

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian untuk melihat gambaran fenomena yang terjadi di dalam suatu populasi tertentu. Di bidang kesehatan, penelitian deskriptif ini digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan masalah-masalah kesehatan yang terjadi di masyarakat atau di dalam komunitas tertentu, termasuk di bidang rekam medis dan informasi kesehatan. (Imas Masturoh & Nauri Anggita T., 2018).

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan *cross sectional*, pendekatan *cross sectional* merupakan sebuah data yang menggambarkan suatu kejadian atau peristiwa yang di kumpulkan hanya pada satu waktu saja. (Nursalam, 2012).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini sudah dilaksanakan di Desa Tianyar Barat, Kabupaten Karangasem. Penelitian ini sudah dilaksanakan pada tanggal 26 April - 02 Mei 2022.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang

mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian dapat ditarik kesimpulannya (sintesis).(Imas Masturoh & Nauri Anggita T., 2018). Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 250 orang yaitu Dewasa Muda dari umur 20-27 tahun yang terdapat di Desa Tianyar Barat, Kabupaten Karangasem.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang secara nyata diteliti dan ditarik kesimpulan.(Imas Masturoh & Nauri Anggita T., 2018). Sampel dari penelitian ini adalah 62 orang yaitu Dewasa Muda yang berusia 20-27 tahun di Desa Tianyar Barat, Kabupaten Karangasem. Yang memenuhi kriteria inklusi. Dalam penentuan sampel, adapun Kriteria inklusi dan eksklusi dari sampel yaitu :

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan kriteria dimana subjek penelitian dapat mewakili dalam sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel (National & Pillars, 2017). Kriteria inklusi dari penelitian ini adalah :

- 1) Dewasa Muda Perempuan yang bersedia menjadi responden serta kooperatif.
- 2) Dewasa Muda Perempuan yang berada di Desa Tianyar Barat .
- 3) Dewasa Muda Perempuan dengan rentan usia 20-27 tahun.

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah kriteria dimana subjek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian (National & Pillars, 2017). Kriteria eksklusi pada penelitian ini yaitu :

1) Dewasa Muda Perempuan yang mengalami kondisi gangguan mental maupun verbal.

1. Jumlah dan besar sampel

Penelitian ini berbentuk *cross sectional* rumus yang digunakan yaitu dengan estimasi proporsi. Jika besar populasi (N) diketahui, maka dapat menggunakan rumus (Nursalam, 2017).

$$n = \frac{N \cdot Z^2 \cdot p \cdot q}{d^2 (N-1) + Z^2 \cdot p \cdot q}$$

Ket :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

d = tingkat kesalahan yang dipilih (10 %)

z = 1,96

p = perkiraan proporsi suatu kasus tertentu terhadap populasi (85%)

q = 1-p (100 % - p)

Berdasarkan hasil laporan Dewasa Muda di Desa Tianyar Barat, Kabupaten Karangasem diketahui bahwa jumlah populasi Dewasa Muda sebanyak 250 orang, sehingga dengan menggunakan rumus diatas didapatkan:

$$n = \frac{250 \cdot 1,96^2 \cdot 0,85 \cdot 0,25}{0,10^2 (250-1) + 1,96^2 \cdot 0,85 \cdot 0,25}$$

$$n = \frac{204,085}{3,30634}$$

$n = 61,72535$

Berdasarkan perhitungan rumus di atas maka sampel yang diperlukan dalam penelitian ini sebanyak 62 responden.

4. Teknik sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Non probability* sampling dengan *purposive sampling*. *Purposive sampling* atau *judgement sampling* merupakan suatu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel diantara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti (tujuan/masalah dalam penelitian), sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya (Nursalam, 2020).

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data yang dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini ada 2 jenis data yaitu data primer dan data sekunder sebagai berikut : data primer merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data yang baru yang *up to date* (Imas Masturoh & Nauri Anggita T., 2018). Berdasarkan skala pengukuran, data yang dikumpulkan merupakan data ordinal dari hasil pengukuran pemenuhan kebutuhan. Data Sekunder yang di kumpulkan pada penelitian ini meliputi jumlah dewasa muda di Desa Tianyar Barat, Kabupaten Karangasem.

2. Cara Pengumpulan Data

Data didapatkan dengan penyebaran kuesioner, kuesioner

merupakan cara pengumpulan data penelitian dengan mengirimkan atau memberikan daftar pertanyaan atau kuesioner untuk diisi oleh responden. Mengingat kuesioner diisi sendiri oleh respondennya maka pengumpulan data dengan kuesioner hanya dilakukan oleh responden. Selain itu kuesioner memerlukan pedoman pengisian agar memudahkan responden mengisi dan mencegah terjadi kesalahan interpretasi pertanyaan (Surahman et al., 2016). Langkah – langkah pengumpulan data penelitian ini sebagai berikut:

- a. Tahap Persiapan
 - 1) Administrasi
 - a) Mempersiapkan surat permohonan izin penelitian dari Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Denpasar. Izin penelitian telah keluar dengan nomer KH.03.02/020/0269/2022 perihal Permohonan Izin Penelitian (terlampir)
 - b) Mempersiapkan surat permohonan izin untuk melakukan penelitian ke komisi etik Poltekkes Kemenkes Denpasar untuk mendapatkan persetujuan etik. Izin telah keluar dengan nomor LB.02.03/EA/KEPK/0259/2022 (Terlampir).
 - c) Mengajukan permohonan izin penelitian kepada pihak Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Karangasem. Izin telah dikeluarkan dengan surat bernomor 77/DPMPTSP/2022 (terlampir).
 - d) Meneruskan surat pengantar dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Karangasem ke Camat Kubu dan Kepala Desa Tianyar Barat.

b. Tahap pelaksanaan

Tahap dalam pengambilan data sebagai berikut.

- 1) Memberikan penjelasan mengenai tujuan dan prosedur penelitian kepada responden secara langsung dengan mengikuti protocol kesehatan.
 - 2) Responden yang bersedia menjadi subjek penelitian dan sesuai kriteria inklusi diberikan lembar persetujuan menjadi responden secara daring.
 - 3) Mengumpulkan hasil identifikasi upaya pencegahan stunting pada dewasa muda dengan mengisi kuesioner dengan online.
 - 4) Melakukan pemeriksaan ulang secara detail kelengkapan data yang telah terisi.
 - 5) Merekapitulasi dan mencatat data.
3. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data merupakan alat yang digunakan dalam pengumpulan data. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner, jenis pengukuran ini peneliti mengumpulkan data secara formal pada subjek untuk menjawab pertanyaan secara tertulis yang telah dipersiapkan sebelumnya (Nursalam, 2017). Kuesioner merupakan sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang hal – hal yang diketahui dan sudah disediakan jawabannya. Kuesioner yang digunakan berisikan pertanyaan untuk mendapat data terkait Upaya pencegahan *stunting* pada dewasa muda.

Kuesioner yang digunakan pada penelitian ini berisi pernyataan mengenai upaya pencegahan stunting, berisi 16 pernyataan yang

jawabannya (Ya atau Tidak). Dimana pertanyaan Ya mendapatkan skor 1 jika menjawab Tidak mendapatkan skor 0.

a. Uji Validasi

Validitas adalah pengukuran dan pengamatan yang berarti prinsip keandalan instrument dalam pengumpulan data instrumen harus dapat mengukur apa yang seharusnya diukur (Nursalam ,2017) . uji validitas yang digunakan untuk mengukur indeks ketepatan kuesioner dalam penelitian ini yaitu dengan rumus korelasi *Pearson Product Moment*. Kuesioner dikatakan valid apabila nilai signifikansi $< 0,05$ atau r hitung $> r$ table pada taraf signifikansi 5 % begitupun sebaliknya jika nilai signifikansi $>0,05$ maka item pertanyaan tidak valid .

Hasil uji validitas ditemukan bahwa upaya pencegahan ini memiliki hasil *Pearson Product Moment* (r hitung 0 dengan rentang 0,470 – 0,493, yang mana hasil tersebut lebih besar dari r table yaitu 0,361 sehingga upaya pencegahan *stunting* dinyatakan valid). Adapun tabel uji validitas terlampir.

b. Uji reliabilitas

Reliabilitas adalah kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan bila fakta atau kenyataan ,diukur atau diamati berkali -kali dalam waktu yang berlainan (Nursalam ,2017). Untuk mengukur sejauh mana kuisisioner bisa dipercaya yaitu dengan alpha cronbach .Kuisisioner dikatakan reliable apabila nilai $\alpha > 0,60$.Jika nilai alpha $< 0,60$ artinya kuesioner dinyatakan tidak reliable karena memiliki hasil *cronbac's alpha* lebih kecil dari 0,6. Penyebaran kuesioner ini akan dilakukan di Desa Pemogan, Denpasar

Selatan, Kota Denpasar.

Hasil dari uji reabilitas memiliki hasil *cronbac's alpha* lebih besar dari 0,6 yaitu sebesar 0,858. Oleh karena itu kuesioner dinyatakan layak untuk digunakan sebagai instrumen penelitian. Adapun tabel uji reliabilitas terlampir

E. Metode Analisa Data

1. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan bagian dari penelitian setelah pengumpulan data dan pada tahap ini data mentah atau data yang telah dikumpulkan, diolah dan dianalisis sehingga menjadi informasi (Imas Masturoh & Nauri Anggita T., 2018).

a. Editing

Editing atau penyuntingan data adalah tahapan dimana data yang sudah dikumpulkan dari hasil pengisian kuesioner disunting kelengkapan jawabannya. Jika pada tahapan penyuntingan ternyata ditemukan ketidaklengkapan dalam pengisian jawaban, maka harus melakukan pengumpulan data ulang. Tahap editing yang dalam penelitian yang telah dilaksanakan meliputi: melakukan pemeriksaan ulang kuesioner ditempat pengumpulan data, memperbaiki kesalahan penulisan identitas klien yang menjadi responden serta melengkapi kekurangan dalam pengisian kuesioner.

Editing data untuk memastikan bahwa data yang diperoleh sudah lengkap terisi semua dan dapat terbaca dengan baik. Dilakukan dengan cara

mengoreksi data yang telah peroleh meliputi kode responden, usia, tingkat pendidikan, pekerjaan, gambaran upaya pencegahan stunting untuk mencegah adanya kesalahan pemasukan data.

b. Coding

Coding adalah membuat lembaran kode yang terdiri dari tabel dibuat sesuai dengan data yang diambil dari alat ukur yang digunakan. Peneliti memberikan kode tertentu untuk memudahkan pengolahan data. Pada penelitian ini usia diberikan kode usia sesuai jumlah usia, tingkat pendidikan diberikan pengkodean, kode 1 bila tamat SD, kode 2 bila tamat SMP, kode 3 bila tamat SMA, dan kode 4 bila tamat perguruan tinggi, pekerjaan diberikan kode 1 bila sebagai PNS, kode 2 bila bekerja di sector swasta, kode 3 bila bekerja wiraswasta, kode 4 bila sebagai mahasiswa dan kode 5 bila tidak bekerja.

c. Data entry

Data entry adalah kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan kedalam master tabel dan dilanjutkan dengan dilakukan analisis data dengan program yang ada di komputer. Memasukan input respon dari *google form* ke *Microsoft excel* dengan membuat *master tabel* dan melakukan analisis data di *SPSS windows 25*.

d. Cleaning

Cleaning merupakan kegiatan pengecekan kembali terhadap data yang sudah dientry dengan cara memeriksa adanya kesalahan atau tidak saat memasukkan data pada program perangkat computer.

2. Analisis Data

Metode analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah suatu usaha mengumpulkan dan menyusun data, setelah data tersusun langkah selanjutnya adalah mengolah data dengan menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah (Nursalam, 2017). Untuk menjelaskan atau mendiskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel. Rumus yang digunakan dalam pengukuran tingkat pengetahuan menurut Nursallam (2016), sebagai berikut :

$$N = \frac{SP}{SM} \times 100\%$$

Keterangan :

- N : skor nilai pengetahuan
SP : skor nilai yang diperoleh
SM : skor nilai maksimum

F. Etika Penelitian

Pada penelitian ilmu keperawatan, karena hampir 90% subjek yang dipergunakan adalah manusia, maka peneliti harus memahami prinsip-prinsip etika penelitian. Hal ini dilaksanakan agar peneliti tidak melanggar hak-hak (otonomi) manusia yang menjadi subjek penelitian (Nursalam, 2017).

1. *Autonomy* atau menghormati harkat dan martabat manusia

Autonomy berarti responden memiliki kebebasan untuk memilih rencana

kehidupan dan cara bermoral mereka sendiri (Potter & Perry, 2005). Peneliti memberikan responden kebebasan untuk memilih ingin menjadi responden atau tidak. Peneliti tidak memaksa calon responden yang tidak bersedia menjadi responden. Calon responden yang tidak bersedia menjadi responden tetap akan diberikan pelayanan dari desa.

2. *Confidentiality* atau kerahasiaan

Kerahasiaan adalah prinsip etika dasar yang menjamin kemandirian klien (Potter & Perry, 2012). Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya (Hidayat, 2011). Kerahasiaan responden dalam penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan kode responden dan inisial bukan nama asli responden.

3. *Justice* atau keadilan

Justice berarti bahwa dalam melakukan sesuatu pada responden, peneliti tidak boleh membedakan responden berdasarkan suku, agama, ras, status, sosial ekonomi, politik ataupun atribut lainnya dan harus adil dan merata (Hidayat, 2011). Peneliti menyamakan setiap perlakuan yang diberikan kepada setiap responden tanpa memandang suku, agama, ras dan status sosial ekonomi.

4. *Beneficience* dan *non maleficience*

Berprinsip pada aspek manfaat, maka segala bentuk penelitian diharapkan dapat dimanfaatkan untuk kepentingan manusia (Hidayat, 2011). Penelitian keperawatan mayoritas menggunakan populasi dan sampel manusia oleh karena itu sangat berisiko terjadi kerugian fisik dan psikis terhadap subjek

penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh perawat hendaknya tidak mengandung unsur bahaya atau merugikan pasien sampai mengancam jiwa pasien (Wasis, 2018). Penelitian ini memberikan manfaat mengenai Upaya Pencegahan *Stunting* melalui pengisian kuesioner dengan online.